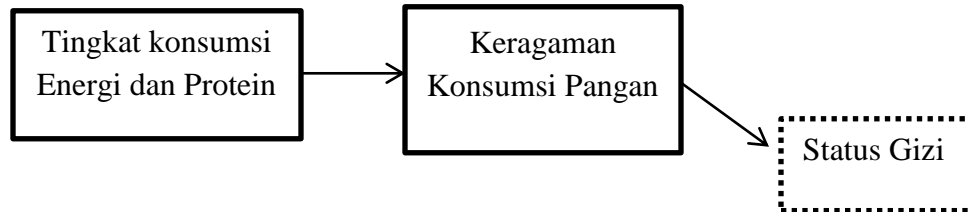



BAB III


KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Variable diteliti

 : Variable tidak diteliti

Gambar 1

Gambaran antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan keragaman konsumsi pangan

Penjelasan :

Gambar di atas menunjukkan bahwa status gizi dalam hal tersebut di atas dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi dan penyakit infeksi. Dalam hal konsumsi berkaitan dengan gizi seimbang, artinya apabila keseimbangan positif maka berpeluang terjadinya gizi lebih. Apabila keseimbangan negative, maka berpeluang terjadinya kurang gizi. Sedangkan tingkat konsumsi energy dan protein dipengaruhi oleh keragaman konsumsi pangan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi energi dan protein.
- b. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Keragaman Konsumsi Pangan.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat konsumsi energy dan protein rumah tangga	Tingkat konsumsi merupakan kebutuhan individu khususnya energi dan protein yang dikonsumsi dalam sehari dengan metode recall 2 x 24 jam yang dilakukan tidak secara berturut-turut. Konsumsi energi dan protein dibandingkan dengan AKP dan AKE dengan satuan kkal/kapita/hari dan gram/kapita/hari.	Membandingkan konsumsi energi atau protein dengan AKP/AKE	1. Tingkat konsumsi energy. a. Baik : ≥ 100 % AKG b. Sedang : 80 - 99 % AKG c. Kurang : 70 – 79 % AKG d. Defisit : < 70 % AKG 2. Tingkat konsumsi protein.	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> a. Cukup $\geq 100\%$ b. Kurang $< 100\%$ 	
Menilai keragaman konsumsi pangan rumah tangga dengan menghitung skor PPH	Besarnya skor jumlah proporsi energi dari 9 jenis bahan pangan kedalam dikalikan bobot dari masing-masing bahan pangan.	Mengalikan persentase kelompok bahan makan dengan bobot.	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik (70 -90 %) b. Cukup (50-70 %) c. Rendah (< 50 %) 	Ordinal